

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi Experiment* yaitu penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control group design*, yaitu desain penelitian yang terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara eksperimen maupun kelompok kontrol (Sugiyono, 2013:112). Pada penelitian ini pemilihan dua kelompok berdasarkan prestasi belajar. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditentukan secara random.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu, kelompok pertama merupakan unit percobaan atau kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *Role Playing* dan kelompok kedua merupakan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan metode ceramah, kemudian dicari perbedaan antara mean pengukuran dari keduanya dan perbedaan ini dianggap disebabkan oleh perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan, pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes awal (*pre test*) agar kedua kelompok mempunyai kemampuan awal yang tidak berbeda. Setelah diberi perlakuan kemudian diberi tes (*post test*). Untuk mengetahui

lebih efektif metode pembelajaran *Role playing* atau metode pembelajaran ceramah terhadap prestasi belajar siswa.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua antara lain:

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Role playing* dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah dalam pembelajaran geografi.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar geografi.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Metode pembelajaran *Role playing*

Metode Pembelajaran *Role playing* mendorong siswa berpartisipasi secara aktif dengan cara bermain peran. Metode ini membuat gambaran yang lebih nampak dan nyata terutama tentang perilaku manusia serta segala akibatnya, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya materi yang berhubungan dengan perilaku serta kehidupan sosial manusia. Langkah-langkahnya yaitu kegiatan awal dimulai dengan salam, berdoa, dan presensi kehadiran siswa. Kegiatan inti dalam pembelajaran *role playing* secara sederhana yaitu menguraikan sebuah masalah, memperagakan, kemudian mendiskusikan masalah tersebut. Beberapa siswa bertugas sebagai pemeran dan yang lainnya sebagai peneliti. Kegiatan penutup yaitu menarik kesimpulan dan diakhiri dengan berdoa.

b. Metode pembelajaran ceramah

Metode pembelajaran ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan guru secara lisan dalam bentuk penjelasan. Metode ini didominasi oleh guru yang lebih aktif menjelaskan dan kemudian siswa yang menanggapi yaitu bertanya tentang materi yang dipelajari. Langkah-langkahnya yaitu kegiatan awal dimulai dengan salam, berdoa, dan presensi kehadiran siswa. Kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran. Kegiatan penutup yaitu menarik kesimpulan dan diakhiri dengan berdoa.

c. Prestasi belajar

Prestasi belajar yaitu nilai pelajaran sekolah yang dicapai oleh siswa berdasarkan kemampuannya atau usahanya dalam belajar. Prestasi belajar diperoleh setelah pembelajaran. Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai-nilai dari mata pelajaran yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa, serta untuk dapat memperoleh nilai digunakan tes terhadap mata pelajaran terlebih dahulu. Hasil tes inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian diadakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret yang terletak di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta. 55791, pada bulan Februari sampai Agustus 2014.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret semester genap tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 82 siswa yang terdiri atas tiga kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 124). Pertimbangan yang dimaksud yaitu berdasarkan pada nilai Ulangan Akhir Semester Satu tahun ajaran 2013/2014.

Tabel 4: Prestasi belajar semester satu kelas XI IPS mata pelajaran Geografi tahun ajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai		Keterangan		Rata-Rata Nilai Rapor
		UTS	UAS	Tuntas UTS	Tuntas UAS	
XI IPS 1	25	58,2	63,8	2 siswa	2 siswa	77,4
XI IPS 2	28	57,7	71,3	6 siswa	11 siswa	81,6
XI IPS 3	29	44,2	63,6	3 siswa	3 siswa	78,1

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan rata-rata prestasi belajar semester satu, maka kelas yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas XI IPS I dan kelas XI IPS 3. Kelas XI IPS I sebagai kelas eksperimen yang dikenai perlakuan dengan metode pembelajaran *Role Playing* sedangkan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang dikenai perlakuan dengan metode pembelajaran ceramah.

Kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 yang berjumlah 25 siswa dan kelas XI IPS 3 yang berjumlah 29. Hal ini berdasarkan rata-rata nilai geografi dalam Ujian Akhir Semester (UAS) satu tahun ajaran 2013/2014.

Tabel 5: Jumlah siswa dalam penelitian

Nilai	Jumlah siswa tiap kelas		Jumlah Siswa yang dijadikan sampel penelitian	
	XI IPS 1	XI IPS 3	XI IPS 1	XI IPS 3
40-49	1	2	1	1
50-59	4	6	4	4
60-69	13	12	12	12
70-79	7	8	7	7
80-89	0	1	0	0
Jumlah	25	29	24	24

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Pengambilan jumlah siswa dalam penelitian berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester satu tahun ajaran 2013/2014 yaitu kelas XI IPS dengan jumlah 24 siswa dan kelas XI IPS 3 dengan jumlah 24 siswa. Jadi jumlah sampel secara keseluruhan yaitu 48 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes Prestasi belajar

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu, dengan cara dan ketentuan tertentu. Dalam penelitian ini dilakukan dua tes yaitu *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian dilakukan *post test* untuk mengetahui prestasi belajar setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Role Playing* dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan dengan metode ceramah. Instrumen tes tertulis berupa soal objektif yaitu pilihan ganda yang disesuaikan dengan materi yang diberikan kepada peserta didik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat mengenai variabel yang diteliti, yaitu berupa prestasi belajar dan foto kegiatan siswa siswa SMA Negeri 1 Pleret pada saat proses pembelajaran geografi.

3. Observasi

Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran geografi pada kelas XI IPS. Pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan meliputi kelengkapan perangkat pembelajaran, perilaku siswa dan guru.

F. Instrumen dan Uji Coba Instrumen

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010: 136). Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes geografi yang disesuaikan dengan materi yang diberikan kepada siswa. Instrumen tes dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda 30 soal dengan 5 alternatif jawaban dan 5 soal uraian. Instrumen soal sebelum digunakan dalam penelitian maka

dilakukan terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen ahli (*expert judgement*) yaitu Ibu Dr. Muhsinatun Siasah Masruri, M.Pd dan Bapak Muhammad Nursa'ban, M.Pd.

2. Pengujian Instrumen

Sebelum melakukan penelitian perlu adanya pengujian instrumen. Pengujian ini tujuannya untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid mempunyai arti bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur (Sugiyono, 2013: 173). Dalam penelitian ini setelah instrumen di ujicobakan kemudian dihitung validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 11,5 For Windows*.

Pengujian Instrumen penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Pleret yang berjumlah 28 siswa. Soal terdiri atas 30 butir soal pilihan ganda. Setelah soal diujikan kepada siswa, kemudian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen soal dengan menggunakan bantuan program *SPSS 11,5 For Windows*. Pengujian Instrumen dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Instrumen pada penelitian ini dikatakan valid jika pada *Corrected Item-Total Correlation* atau $r_{hitung} > 0,4$. Instrumen pada penelitian ini dikatakan tidak valid jika pada *Corrected Item-Total Correlation* atau $r_{hitung} < 0,4$.

Tabel 6: Validitas

Nomor Butir Soal	r tabel	Keterangan
Soal nomor 1	0,9818	Valid
Soal nomor 2	0,9902	Valid
Soal nomor 3	0,9924	Valid
Soal nomor 4	0,9944	Valid
Soal nomor 5	0,9804	Valid
Soal nomor 6	0,9947	Valid
Soal nomor 7	0,9883	Valid
Soal nomor 8	0,9902	Valid
Soal nomor 9	0,9733	Valid
Soal nomor 10	0,9918	Valid
Soal nomor 11	0,9903	Valid
Soal nomor 12	0,9771	Valid
Soal nomor 13	0,9930	Valid
Soal nomor 14	0,9934	Valid
Soal nomor 15	0,9946	Valid
Soal nomor 16	0,9955	Valid
Soal nomor 17	0,9944	Valid
Soal nomor 18	0,9964	Valid
Soal nomor 19	0,9948	Valid
Soal nomor 20	0,9970	Valid
Soal nomor 21	0,9923	Valid
Soal nomor 22	0,9935	Valid
Soal nomor 23	0,9904	Valid
Soal nomor 24	0,9969	Valid
Soal nomor 25	0,9967	Valid
Soal nomor 26	0,9728	Valid
Soal nomor 27	0,9955	Valid
Soal nomor 28	0,9976	Valid
Soal nomor 29	0,9734	Valid
Soal nomor 30	0,9691	Valid

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan program *SPSS 11,5*, dari soal-soal yang diujikan diperoleh hasil bahwa semua soal yang berjumlah 30 soal pilihan ganda memiliki nilai *alpha* 0,9979 yang artinya mendekati 1,00. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen berupa soal sudah memenuhi syarat untuk mengukur prestasi belajar Geografi siswa dengan metode role playing dan metode ceramah.

G. Uji Persyaratan Analisis

1. Pengujian Normalitas

Pengujian Normalitas merupakan salah satu syarat sebelum menganalisis data untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan bantuan program *SPSS 11,5* dengan syarat apabila signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal, sedangkan apabila signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

2. Pengujian Homogenitas

Pengujian Homogenitas merupakan salah satu langkah untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dengan kata lain menguji sama atau tidaknya data. Pada penelitian ini pengujian homogenitas menggunakan uji *Levene* dengan bantuan program *SPSS 11,5* dengan syarat apabila signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen, sedangkan apabila signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

H. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil *pre tes* yang merupakan hasil uji kemampuan awal peserta didik dan *post test* atau uji kemampuan akhir peserta didik pada mata pelajaran geografi yang disesuaikan dengan materi yang diberikan kepada siswa. Data ini digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar dan keefektifan

antara metode *role playing* dengan ceramah. Penelitian ini pengujian hipotesis, menggunakan Uji-*t* dengan bantuan program *SPSS 11,5 For Windows* dalam membandingkan kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Teknik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan menggunakan perhitungan *gain score* untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar sehingga dapat diketahui metode pembelajaran mana yang lebih efektif antara metode *role playing* dengan ceramah terhadap prestasi belajar geografi.

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima